

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif Kualitatif. memulai kegiatan yang berpijak pada keterangan-keterangan juga penjelasan-penjelasan yang didapati dari segala sumber-sumber dan fenomena sosial yang nyata dan langsung.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*), karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan sekolah setempat. Turut merasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.¹

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-khairaat oki Lama ,melalui keterangan-keterangan juga penjelasan-penjelasan yang didapati dari segala sumber dan fenomena sosial yang nyata dan langsung.

B. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu

Penelitian ini telah selesai dilaksanakan pada tanggal, 04 November sampai 04 Desember 2023.

¹ Raco, *Metode Penelitian kualitatif*, (Cikarang : Grasindo, 2010), hlm ,9.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek (informan) dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang yaitu Kepala Madrasah, 3 orang Guru, dan 1 siswa MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian, yakni informasi yang bersumber dari informan yaitu Kepala Sekolah, Tenaga Kependidikan, Guru dan Peserta Didik, kemudian diolah sehingga menjadi data yang mendetail dan sistematis.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan melakukan kajian-kajian teoritis yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.² Selain itu, hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini merupakan data sekunder yang mendukung kajian hasil penelitian.

² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 8.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi suatu pengamatan objek yang di teliti yang bisa memberikan penjelasan dalam hubungannya. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan suatu penelitian yang tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek alam yang lainnya.³ Peneliti akan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.

2. Wawancara (*interview*),

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informan dari informen.⁴ Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dari narasumber mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data baik dokumen-dokumen berbentuk tulisan, gambar, maupun catatan harian. Dokumen menurut gottshack dapat

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*, (Bandung: ALFABET, 2016), hlm, 145

⁴ *Ibid*, hlm.161

berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atau jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁵

F. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis interaktif yang dikembangkan oleh Huberman, Miles dan Saldana yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶

1. Konsendasi Data

Proses pemilihan, pemfokusan, menyederhanakan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan hasil lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data

Sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh buktibukti

⁵ Djam'an, Satori dan Aan, Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm, 147.

⁶ Mathew B, *Qualitative Data Analysis* (America: Aeizona State University, 2014), 12

yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷ Kesimpulan pada penelitian kualitatif, diharapkan dapat menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

G. Pengecekan Keabsahan data.

Dalam menguji keabsahan data yang digunakan untuk mengukur validitas hasil penelitian, maka penulis akan meningkatkan kesungguhan dan ketekunan dalam penelitian ini. Sehingga, pengamatan yang didapatkan saling berkesinambungan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut. Ada tiga teknik triangulasi yang sering digunakan dalam pengujian keabsahan sebuah penelitian, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, dan triangulasi dengan teori.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Penulis akan melakukan menggali keabsahan melalui metode wawancara dan observasi langsung kemudian mengamati dan

menganalisis hasil wawancara, hasil observasi, dokumentasi dan arsip yang telah digunakan